BERLANGGANAN
SCAN BARCODE
EPAPER
www.kr.co.id
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

SUMBANGAN
DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

SABTU WAGE | 3 APRIL 2021 (20 RUWAH 1954 / TAHUN LXXVI NO 184) | HARGA RP 4.000 / 20 HALAMAN

PAMERAN TEMPORER 'BOJAKRAMA'

Jamuan Kenegaraan Kraton Yogyakarta

KR-Devid Permana

Abdi dalem menjelaskan koleksi yang dipamerkan dalam Pameran 'Bojakrama'.

YOGYA (KR) - Kraton Yogyakarta menggelar pameran temporer bertema 'Bojakrama: Jamuan Kenegaraan Kraton Yogyakarta' di kompleks Kedhaton Kraton Yogyakarta, 2 April-27 Juni 2021. Pameran ini digelar sabagai rangkaian kegiatan memperingati 32 Tahun Bertahta (7 Maret 2021) dan HUT ke-75 Sri Sultan Hamengku Buwono X (2 April 2021).

Penghageng KHP Nityabudaya Kraton Yogyakarta GKR Bendara mengatakan, dalam pameran ini publik disuguhkan berbagai koleksi peralatan makan dan minum yang digunakan untuk jamuan, informasi mengenai jamuan hingga berbagai aturan protokoler yang menyertainya. Tradisi jamuan di Yogyakarta pascapemerintahan Sri Sultan HB I (1755-1792) terus berkembang. Puncaknya pada masa pemerintahan Sri Sultan HB VIII yang ditandai munculnya istilah *rijsttafel*, yaitu sajian makan nasi yang dihidangkan secara spesial.

"Berbagai sajian dalam jamuan tidak terbatas pada kuliner maupun kudapan, tetapi juga protokolernya. Dahulu, sering diadakan jamuan bergaya Eropa di Bangsal Manis dengan menu ala Barat disertai seni pertunjukan sebagai bagian dari ritual kenegaraan," terang GKR Bendara, Jumat (2/4).

Dijelaskan Bendara, Pameran Bojakrama memperlihatkan berbagai koleksi peralatan makan dan minum yang terbuat dari perak, porselin hingga kristal koleksi Kraton Yogyakarta. Setidaknya ada 60 set koleksi. Ada pula cerita mengenai perjamuan kenegaraan di Kraton Yogyakarta yang digambarkan dengan foto dan ilustrasi. **(Dev)-d**

Total Gunakan Teknologi Internet

Gubernur DIY Mengawali Pendataan Keluarga 2021

YOGYA (KR) - Pendataan Keluarga tahun 2021 dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia mulai Kamis (1/4). Di wilayah DIY pendataan kepada 1.099.073 Kepala Keluarga (KK) sasaran diawali dengan pendataan terhadap keluarga Gubernur dan Wakil Gubernur di kediaman masing-masing. Juga pendataan kepada keluarga para Bupati dan Walikota. Selanjutnya sebanyak 7.794 kader pendata bergerak di seluruh wilayah DIY.

Pendataan terhadap Gubernur DIY di Kraton Kilen dan Wakil Gubernur DIY di Parangkusumo Puro Pakualaman dilakukan langsung oleh Plt Kepala Perwakilan BKKBN DIY Dr Ukik Kusuma Kurniawan SKM MPS MA. Sebanyak 52 item pertanyaan.

Pendataan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X bersama GKR Hemas didata oleh Ukik, panggilan akrab Plt Kaper BKKBN DIY, di Kraton Kilen. Turut menyertai Ukik, Inspektur Wilayah 1 BKKBN Pusat MV Chinggih Widanarto SE MSi. Gubernur DIY menyambut baik pelaksanaan pendataan keluarga. "Sebagai warga masyarakat terlebih sebagai Gubernur, saya mendukung pendataan ini." kata Sri Sultan sebagaimana dikutip Ukik.

Setiap pertanyaan yang diajukan dijawab Sultan, langsung di-*input* melalui *smartphone* oleh petugas pendata sehingga langsung terekam di pusat data. Pada kesempatan itu Sri Sultan mengajak segenap keluarga di DIY untuk mendukung pendataan keluarga dengan memberikan informasi benar.

Smartphone memang akrab bagi masyarakat. Oleh karena itu diambil strategi memanfaatkannya sebagai alat bantu pendataan. Dengan koneksi internet, maka peng-*input*-an data hasil pendataan dapat dilakukan secara *online, real time* dan langsung terekam di pusat data setempat sampai pusat secara berjenjang.

Hal itu sangat mengurangi tingkat kesalahan karena faktor *human error* seperti hilang/rusaknya formulir dan sebagainya. Sembilan puluh persen lebih petugas pendata menggunakan *smartphone* sebagai sarana pendataan. Sedang kurang dari sepuluh persen sisanya karena berbagai kendala jaringan dan lainnya masih menggunakan formulir. Selanjutnya begitu dapat terhubung dengan jaringan internet, data segera di*input* secara *online*.

"Pendataan dengan peng-*input*-an secara *online* dimaksudkan agar hasil pendataan lebih akurat," tutur Inspektur Wilayah 1 Chinggih Widanarto. **(No)-f**

KR-Istimewa

Sri Sultan HB X dan GKR Hemas menerima petugas Pendataan Keluarga dari BKKBN.

KR-Soeparno S Adhy

Paku Alam X dan istri bersama petugas Pendataan Keluarga.

Analisis KR
Komunikasi Vaksinasi

Satria Aji Imawan MPA

PERJALANAN implementasi kebijakan vaksinasi telah sampai pada periode setengah jalan. Hal ini ditandai dengan vaksinasi bagi tenaga kesehatan, tenaga pendidikan, dan para lansia telah dilakukan pada tahap pertama. Proses setengah jalan ini menjadi hal yang menarik untuk melihat apakah kebijakan vaksin telah mencapai sasaran? Persoalan ini juga menarik tatkala kita ingat, pemerintah memiliki target vaksinasi sebesar 70% penduduk atau sekitar 182 juta orang dari sekitar 270 juta rakyat Indonesia. Lalu, bagaimana ketercapaiannya sampai saat ini?

Setengah proses berjalan, ternyata tingkat penolakan terhadap vaksin masih tinggi. Hasil survei Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) menunjukkan bahwa terdapat 33% masyarakat DKI Jakarta yang menolak vaksinasi. Hal ini diikuti oleh Jawa Timur sebesar 32%, Banten 31% dan Jawa Tengah dengan angka 20%. Bahkan, terdapat 19% masyarakat di Jawa Tengah menolak vaksinasi karena masalah keamanan. Angka-angka ini tidak saja menjadi indikasi bahwa target vaksinasi cukup berjalan lambat, namun juga menjadi tanda bahwa *tagline* halal dan aman yang disematkan kepada vaksin Covid-19 belum tersampaikan kepada masyarakat. Lalu, apa yang harus dilakukan pemerintah?

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Jalur KA BIY, Ditargetkan Agustus Operasional

KULONPROGO (KR) - Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan (Kemenhub) mempercepat pekerjaan pembangunan Jalur Kereta Api (KA) Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) di Kabupaten Kulonprogo.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Kegiatan Pengembangan Perkeretaapian Area 1 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Wilayah Jawa Bagian Tengah Ditjen Perkeretaapian Dheky Martin, Jumat (2/4) menjelaskan, terhitung 31 Maret 2021 progres pembangunannya sudah mencapai 85,59 persen.

Pelaksana Tugas Sementera (PTS) General Manager BIY Agus Pandu Purnama mengungkapkan, Menko Kemaritiman

***Bersambung hal 7 kol 3**

DI SEWON DAN PLERET BANTUL

Densus 88 Bekuk 2 Terduga Teroris

BANTUL (KR) - Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Mabes Polri membekuk seorang terduga teroris di Kapanewon Sewon dan Pleret. Dalam penggerebekan di Kalurahan Segoroyoso Pleret, Densus 88 membawa satu orang berinisial Kb (45). Sementara di Kalurahan Bangunharjo Kapanewon Sewon Bantul, diamankan Wj. Dalam penangkapan tersebut petugas juga melakukan penggeledahan di rumah mereka yang diduga terkait jaringan pengebom Gereja Katedral Makassar dan jaringan lainnya.

Densus 88 juga menyasar rumah di daerah Berbah Sleman untuk melakukan penggeledahan. Menurut seorang warga, rumah yang digeledah selama ini di tempati Hs, bapak dari tiga orang anak. Penggeledahan membuat kaget warga, apalagi selama tinggal di rumah tersebut, tidak ada yang terlihat aneh pada diri Hs dan keluarganya. "Waktu penggeledahan, Hs tidak ada. Secara pribadi, saya mengenalnya sebagai kepala keluarga yang baik, tidak aneh-aneh," ujar tetangga Hs. Dari rumah Hs, Densus 88 membawa buku-buku dan benda mirip pedang.

Komandan Koramil 07 Pleret Kapten Czi Suyadi mengungkapkan, penggerebekan dilakukan selepas tengah hari. Densus 88 Antiteror mendatangi rumah Kb di Segoroyoso. Kb di Segoroyoso hanya mengontrak rumah. Lelaki yang dibawa Densus itu berasal dari Sukoharjo.

Lurah Segoroyoso, Miyadiana mengatakan, terduga teroris yang diamankan tersebut merupakan pendatang. Tetapi memang sudah ber KTP Segoroyoso. **(Roy/Ayu)-f**

JADWAL SALAT — Sabtu, 3 April 2021

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:45	15:02	17:45	18:54	04:26

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972.**

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT		RUPIAH
	Melalui Transfer			
872	Rika Harini			250,000.00
	**JUMLAH ..... **		**Rp**	**250,000.00**
	s/d 01 April 2021		Rp	459,798,443.00
	**s/d 02 April 2021 ..... **		**Rp**	**460,048,443.00**

(Empat ratus enam puluh juta empat puluh delapan ribu empat ratus empat puluh tiga rupiah)

(Siapa menyusul?)

NOMINASI PENGHARGAAN PEMBANGUNAN DAERAH 2021

Jateng Terus Berinovasi di Tengah Pandemi

SEMARANG (KR) - Pandemi Covid-19 tidak membuat Pemprov Jawa Tengah berhenti berinovasi. Justru, inovasi terus bermunculan sebagai wujud pelayanan kepada masyarakat di tengah pandemi. Salah satunya Program Jogo Tonggo.

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo kepada wartawan di Semarang, Jumat (2/4) menyampaikan, program yang ia inisiasi tersebut dinilai ampuh mengatasi persoalan masyarakat hingga tingkat bawah. Menggerakkan kekuatan dari bawah, program ini menjadikan Jateng sebagai nominasi penerima Penghargaan Pembangunan Daerah 2021 oleh Bappenas.

Menurut Ganjar Pranowo, Program Jogo Tonggo merupakan respons atas pandemi yang datang tiba-tiba. Saat semua sektor dilemahkan dan anggaran terbatas, tidak mungkin penanganan hanya dilakukan oleh satu lembaga. Dari situlah ide Program Jogo Tonggo muncul. Dengan mengoptimalkan kekuatan terbawah seperti Dasa Wisma, PKK, Linmas dan lainnya, program ini sukses menjadi garda terdepan penanganan pandemi hingga ke permukiman.

KR-Budiono

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo.

"Tidak hanya soal kesehatan, tapi juga pemenuhan pangan. Ada Program *Canthelan*, yaitu program anak-anak muda menggantungkan bahan makanan di depan rumah-rumah warga saat pandemi. Bahkan turunannya, untuk membeli bahan pokok kita sarankan membeli di warung tetangga. Dengan begitu, masyarakat bisa saling menguatkan secara ekonomi di tengah pandemi," ungkap Ganjar.

Program Jogo Tonggo yang ditempatkan di tingkat Rukun Warga (RW) ternyata sukses. Bahkan dari program tersebut muncul inovasi lain seperti Jogo Kyai-Jogo Santri di pondok pesantren, Jogo Kerjo di kantor dan industri, serta Jogo Sekolah.

Menurut Gubernur, sebenarnya ini bukan cara baru, karena sudah ada di masyarakat selama ini. Pemerintah hanya mendorong agar jalan. Kalau mengandalkan anggaran Pemerintah tidak akan cukup, sehingga pandemi ini memacu untuk berpikir lebih kreatif dan inovatif.

*** Bersambung hal 7 kol 3**

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● ADIK saya baru saja mengikuti psikotest di Yogyakarta, pukul 07.00 hingga 18,00. Dia merasa sangat pusing karena harus menjawab pertanyaan yang sangat banyak. Ketika istirahat, ia ke toilet dengan kepala masih pusing dan digoda oleh Satpam, "Ini berapa, Mas?" Karena adik saya tidak menjawab, Satpam itu melanjutkan, "Ya sudah, sama." (P Suyatno, Milir RT 10 RW 5 Kedungsari, Pengasih Kulonprogo 55652)-f